

PERAN GURU PJOK DALAM MENINGKATKAN KETRAMPILAN PERMAINAN FUTSAL PADA KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DI SMP KIJAJAR DEWANTORO KOTA KUPANG

Welsi Yeskiel Henukh^a Yoniel Y. Selan^b Gregorius G. Jado^c

^a Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, email: yeskyhenuk27@gmail.com

^b Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, email: yonielselan@gmail.com

^c Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, email: gordianusjado@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 1 Mei 2026

Direvisi: 5 Mei 2026

Disetujui: 10 Mei 2026

Keywords:

Peran Guru PJOK,
Keterampilan Futsal,
Ekstrakurikuler,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar bermain futsal pada peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Ki Hajar Dewantoro Kota Kupang. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada masih rendahnya keterampilan teknik dasar futsal siswa, seperti passing, shooting, dribbling, dan controlling, serta kurangnya sarana dan prasarana pendukung latihan ekstrakurikuler futsal di sekolah. Guru PJOK memiliki peran penting sebagai pelatih, motivator, pembimbing, evaluator, dan pengembang prestasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Subjek penelitian adalah seluruh peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Ki Hajar Dewantoro Kota Kupang yang berjumlah 20 siswa. Instrumen penelitian menggunakan Tes Futsal FIK Jogja yang meliputi keterampilan passing, controlling, dribbling, dan shooting. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes keterampilan bermain futsal dan dianalisis menggunakan teknik deskriptif persentase.

Kesimpulan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Ki Hajar Dewantoro Kota Kupang adalah baik dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori baik dengan 10 siswa atau 50%. Tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Ki Hajar Dewantoro Kota Kupang yang berkategori baik sekali 0 orang atau 0%, baik 10 orang atau 50%, cukup 4 orang atau 20%, kurang 5 orang atau 25%, dan kurang sekali 1 atau 5%.

Alamat korespondensi:

Jl. Perintis Kemerdekaan III, No 40, Kota Baru, Kupang

E-mail: Jss45@gmail.com

p-ISSN: 2623-1646

e-ISSN: 2986-4038

PENDAHULUAN

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui peran guru PJOK dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Kihajar Dewantoro Kota Kupang ? Penelitian ini dilaksanakan di SMP Kihajar Dewantoro Kota Kupang.

Menurut Rusli Lutan (2019) "Keterampilan itu dapat dipahami sebagai indikator dari tingkat kemahiran atau penguasaan suatu hal yang memerlukan gerak tubuh." Penguasaan suatu keterampilan motorik merupakan sebuah proses dimana seseorang mengembangkan seperangkat respons ke dalam suatu pola gerak yang terkoordinasi, terorganisasi, dan terpadu. Menurut Justinus Lhaksana (2020), futsal adalah olahraga yang dinamis dikarenakan bola secara bergulir cepat dari kaki ke kaki, dimana para pemainnya dituntut untuk selalu bergerak dan dibutuhkan keterampilan yang baik dan determinasi yang tinggi. Dilihat dari segi keterampilan, futsal hampir sama dengan sepakbola lapangan rumput, perbedaannya hanya pada futsal banyak menggunakan telapak kaki pada saat menahan bola, karena permukaan lapangan rata dan keras dengan ukuran lapangan kecil, sehingga bola tidak boleh terpantul jauh dari kaki, karena jika bola terpantul jauh, maka lawan akan lebih mudah merebut bola.

Menurut Andri Irawan (2019), Mengumpan merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan oleh setiap pemain, karena dengan lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan passing yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain, sebab hampir sepanjang permainan futsal menggunakan passing diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai.

Berdasarkan pada deskripsi latar belakang diatas timbul suatu permasalahan yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian atau kerangka berfikir dalam penelitian ini. Sesuai dengan profil ekstrakurikuler futsal SMP Ki Hajar Dewantoro Kota Kupang Peserta ekstrakurikuler futsal berjumlah 20 siswa terdiri dari kelas siswa Kelas 7 dan 8. hipotesis dalam penelitian ini adalah (Ho) Peran guru PJOK tidak dapat meningkatkan keterampilan permainan futsal pada kegiatan ekstra kurikuler di SMP Kihajar Dewantoro Kupan, dan (H1) Peran guru PJOK dapat meningkatkan keterampilan permainan futsal pada kegiatan ekstra kurikuler di SMP Kihajar Dewantoro Kupang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel lainnya. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan "apa adanya" tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan (Suharsimi Arikunto, 2016). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey, survey dilakukan untuk mengetahui keterampilan bermain futsal siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Kihajar Dewantoro Kupang. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Ki Hajar Dewantoro Kota Kupang yang berjumlah 20 siswa dan diambil semua untuk menjadi subjek penelitian, sehingga disebut penelitian populasi.

Pada Penelitian ini, untuk mengumpulkan data digunakan instrumen yang telah ada Instrumen yang dimaksud adalah Tes Futsal FIK Jogja yang dikutip dari Tes Keterampilan bermain futsal (Agus susworo, Saryono dan Yudanto 2099). Tes tersebut memiliki validitas sebesar 0,67 reliabilitas 0.69 dan objektivitas 0,54. Karena tes tersebut diperuntukan bagi mahasiswa maka di uji cobakan di SMP Ki Hajar Dewantoro Kota Kupang dengan Hasil Validitas tes 0,706 dan reabilitas tes 0,760. Tes yang disusun untuk mengukur keterampilan dasar bermain futsal meliputi: *Passing, controlling, dribbling dan shooting*. Penelitian ini merupakan penelitian statistik deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran realita yang ada tentang tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal SMP Ki Hajar Dewantoro Kota Kupang. Teknik analisis data yang digunakan adalah presentase, ini bertujuan untuk mengumpulkan data, menyajikan data dan menentukan nilai. Selanjutnya dapat dilakukan pemaknaan yang diajukan dengan mengacu pada standar tingkat keterampilan teknik dasar futsal yang telah ditentukan. Hasil penelitian dituangkan dalam 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

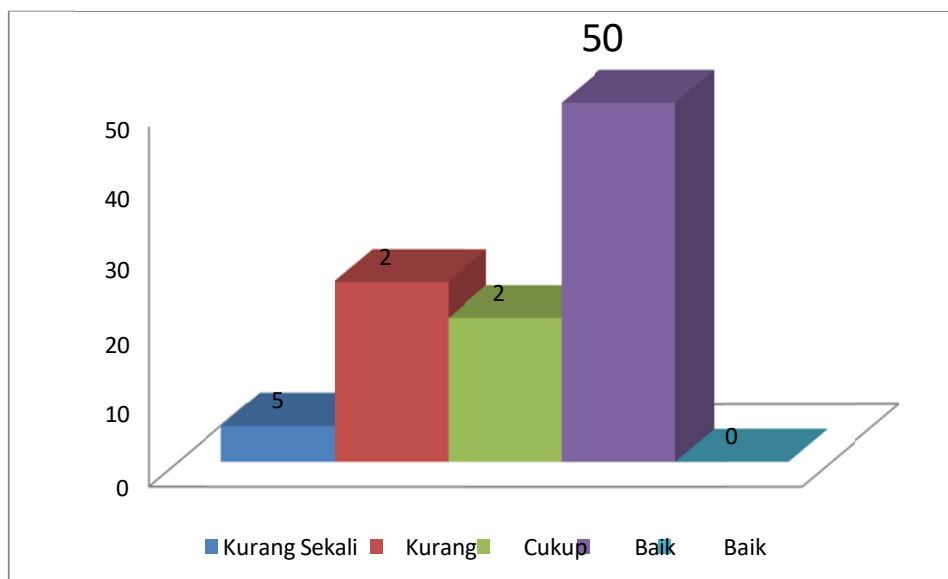
Hasil penelitian tentang tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Ki Hajar Dewantoro Kota Kupang. Penelitian ini dilakukan pada, 8 April 2026 dengan responden peserta ekstrakurikuler futsal sebanyak 20 orang. Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan dapat dideskripsikan tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Ki Hajar Dewantoro Kota Kupang dengan rerata sebesar 68,55; nilai tengah sebesar 64,5; nilai sering muncul sebesar 64; dan simpangan baku sebesar 8,48. Sedangkan skor tertinggi sebesar 59 dan skor terendah sebesar 90. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Ki Hajar Dewantoro Kota Kupang. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2 : Hasil Penelitian

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \leq 55,83$	0	0	Baik Sekali
2	$55,83 < X \leq 64,31$	10	50	Baik
3	$64,31 < X \leq 72,79$	4	20	Cukup
4	$72,79 < X \leq 81,27$	5	25	Kurang
5	$,27 < X$	1	5	Kurang Sekali
Jumlah		20	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Ki Hajar Dewantoro Kota Kupang adalah baik dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori baik dengan 10 siswa atau 50%. Tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Ki Hajar Dewantoro Kota Kupang yang berkategori baik sekali 0 orang atau 0%, baik 10 orang atau 50%, cukup 4 orang atau 20%, kurang 5 orang atau 25%, dan kurang sekali 1 atau 5%.

Gambar 1: Diagram Batang Tingkat Keterampilan



PEMBAHASAN

Untuk dapat bermain futsal dengan baik seorang pemain harus dibekali dengan skill/teknik dasar yang baik, tidak hanya sekedar bias menendang bola tapi juga diperlukan keahlian dalam menguasai atau mengontrol bola (Asmar Jaya, 2008: 62). Sehingga keterampilan teknik dasar bermain futsal sangat dibutuhkan sekali dalam permainan atau pertandingan futsal. Dapat diambil kesimpulan mengenai teknik dasar, menurut pendapat di atas bahwa teknik dasar bermain futsal haruslah dikuasai setiap pemain futsal untuk bekal dalam setiap pertandingan permainan futsal.

Dari deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Ki Hajar Dewantoro Kota Kupang diperoleh hasil bahwa tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Ki Hajar Dewantoro Kota Kupang adalah baik dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori baik dengan 10 siswa atau 50%. Tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Ki Hajar Dewantoro Kota Kupang yang berkategori baik sekali 0 orang atau 0%, baik 10 orang atau 50%, cukup 4 orang atau 20%, kurang 5 orang atau 25%, dan kurang sekali 1 atau 5%.

Faktor yang penting dalam pencapaian prestasi futsal seseorang adalah penguasaan keterampilan bermain futsal yang dimiliki oleh pemain itu sendiri. Bentuk keterampilan bermain futsal seperti; teknik dasar mengumpan (*passing*), teknik dasar

menahan bola (*control*), teknik dasar lambung (*chipping*), teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) dan teknik dasar menembak bola (*shooting*). Untuk dapat menguasai keterampilan dasar bermain futsal yang baik dibutuhkan latihan yang rutin dan disiplin. Latihan dapat dilakukan dimana saja di luar sekolah dengan memanfaatkan lapangan- lapangan yang ada. 10 siswa peserta ekstrakurikuler yang memiliki keterampilan baik telah mengikuti latihan diluar jam ekstrakurikuler dengan cara bergabung di klub-klub futsal dan menambah latihan lagi secara mandiri untuk meningkatkan kemampuan bermain futsalnya, Semisal latihan fisik dan sebagainya. Dengan ini diharapkan siswa yang belum mempunyai tingkat keterampilan yang dikatakan bagus dapat meningkatkan lagi kemampuan bermain futsal dengan cara menambah latihan lagi diluar jam ekstrakurikuler, sehingga peningkatkan prestasi kemampuan pemain sendiri dapat mengalami peningkatan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian menurut Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra (2016) berpendapat "bahwa pencapaian suatu keterampilan dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut secara umum dibedakan menjadi 3 (tiga) hal utama, yaitu faktor proses belajar mengajar, faktor pribadi, dan faktor situasional (lingkungan)".

SIMPULAN DAN SARAN

Keimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Ki Hajar Dewantoro Kota Kupang adalah baik dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori baik dengan 10 siswa atau 50%. Tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP KI HAJAR DEWANTORO Kota Kupang yang berkategori baik sekali 0 orang atau 0%, baik 10 orang atau 50%, cukup 4 orang atau 20%, kurang 5 orang atau 25%, dan kurang sekali 1 atau 5%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu: Kepada Pihak Sekolah Disarankan kepada pihak Sekolah untuk menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, dengan tujuan memberikan kenyamanan dalam setiap latihan. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dapat memberikan kemudahan setiap siswa untuk mengembangkan teknik dasar bermain futsal menjadi lebih baik dan memacu siswa agar termotivasi selalu hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal. Kepada Peserta Ekstrakurikuler Kepada peserta ekstrakurikuler, supaya bersemangat dalam melakukan setiap kegiatan latihan dan Sebisanya mungkin selalu hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler agar penguasaan teknik dasar bermain futsal dapat berkembang semakin baik. Bagi pembina dan Pelatih Disarankan bagi pembina atau pelatih, untuk dapat mengevaluasi metode latihan yang tepat guna meningkatkan kemampuan bermain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Susworo Dwi Marhaendro, Saryono, Yudanto. (2019). *Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal*. Jurnal IPTEK olahaga, Vol.11, No. 2, Mei 2019:
- Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra. (2016). *Perkembangan Gerak Dan Belajar Gerak*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Andri Irawan, (2019). *Teknik Dasar Modern Futsal*. Jakarta : PT. Pena Pundi Aksara
- Anas Sudijono (2017). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asmar Jaya. (20178). *Futsal Gaya Hidup, Peraturan dan Tips-Tips permainan*. Yogyakarta: Pustaka Timur..
- Desmita. (2020). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT remaja Rosdakarya Offset
- Justinus Lhaksana. (2020). *Taktik & Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Penebar Swadaya Group.
- Muhammad Thariq Aziz. (2018). *Survei Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunung Kidul*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta
- Rukiyati.dkk (2008). *Pendidikan Pancasila.Buku Pegangan Kuliah* Yogyakarta : UNY Press
- Rusli Lutan. (2019). *Belajar Ketrampilan Motorik. Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Sugiyono (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2020). "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*". Bandung: Alfabeta.Suharsimi Arikunto. (2016). *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.